

Estetika Lingkungan Bantaran Sungai Banjir Kanal Barat Semarang

Supriyono¹, MD Nestri Kiswari²

¹ Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku, Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

² Permukiman dan Perkotaan, Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Korespondensi : supriyono@unika.ac.id

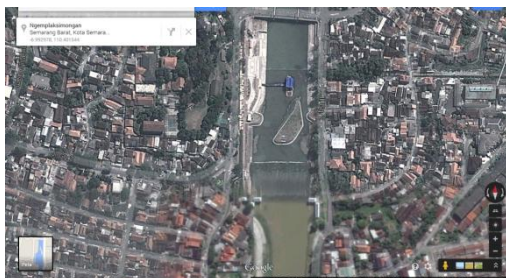
Abstrak

Banjir Kanal Barat adalah nama sungai yang mengalir dan membelah kota Semarang dan bermuara di laut Jawa. Pada awalnya, sungai tersebut kotor dan mengganggu keindahan kota, tetapi setelah di normalisasi menjadi bersih dan indah, apalagi dilengkapi dengan fasilitas olahraga dan rekreasi untuk masyarakat. Untuk mengetahui sampai dimana minat atau tanggapan masyarakat terhadap keindahan dan fungsi seting tersebut, maka diadakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan memakai landasan teori estetika lingkungan. Sistem *probability sample*, yaitu semua populasi dalam penelitian dianggap sama, baik latar belakang sosial, ekonomi maupun usia dipakai dalam penelitian ini, sedangkan metode pengambilan data memakai kuesioner dengan sampel yang diambil dari sebagian populasi. Analisa data kualitatif, digunakan untuk membahas hasil kuesioner dengan bantuan statistik deskriptif. Hasilnya merupakan keadaan atau mendeskripsikan keadaan seting tersebut, baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible*.

Kata-kunci : bantaran, estetika, lingkungan, sungai

Pengantar

Banjir Kanal Barat adalah sungai besar yang membelah kota Semarang dan bermuara dilaut Jawa. Pada awalnya, sungai tersebut kotor, bantarnya tidak terawat, penuh sampah, ketika musim kemarau terjadi pendangkalan dan pada musim hujan membawa banjir.



Gambar 1. Penggal sungai Banjir Kanal Barat (seting)
Sumber: Google Maps

Setelah dinormalisasi oleh pemerintah dengan mengeruk dasar sungai, membangun ruang –

ruang terbuka untuk rekreasi dan aktifitas publik di kanan kiri bantarnya, maka sungai menjadi bersih, indah, tertata dengan baik, dan menjadi salah tempat rekreasi baru.



Gambar 2. Suasana bantaran sungai Banjir Kanal Barat

Permasalahan

- Apakah tempat rekreasi ini sudah memenuhi persyaratan tentang estetika lingkungan ?
- Bagaimana pendapat dari pengunjung tentang tempat rekreasi di bantaran sungai ini ?

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan keadaan ruang terbuka yang didesain sebagai tempat rekreasi murah bagi masyarakat. Pengertian deskripsi adalah mencandra atau melakukan pengamatan secara mendalam, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, pada saat penelitian dilakukan.

Lingkup Penelitian

Penelitian bidang ilmu arsitektur, khususnya arsitektur, lingkungan dan perilaku, yang berpijak pada tataran sistem spasial lingkungan meso atau kawasan. Maka penelitian ini akan memfokuskan pada hal – hal yang bersifat arsitektural, dan akan dikaitkan dengan setting yang ada dan perilaku manusia sebagai pelaku, baik secara individu maupun kelompok.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah kota Semarang dalam menyediakan fasilitas kota, khususnya ruang terbuka publik bagi segala lapisan masyarakat. Dengan adanya masukan dari hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat dan pemerintah saling bersinergi untuk membuat perencanaan kota menjadi lebih baik dan manusiawi.

Metodologi

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dalam memaparkan data yang berupa kajian pustaka maupun dalam menyampaikan hasil penelitian lapangan.

Pengambilan Sampel

Semua pengunjung yang mengunjungi tempat rekreasi Banjir Kanal Timur ini dianggap sama, maka metode yang tepat adalah dengan *Probability sample*, dengan ciri – cirinya adalah :

- Jumlah sampel cukup besar
- Responden dianggap sama

Setelah melihat keadaan dilapangan, maka dipakai *Simpel Random Sampel*, (jenis *Probability sample* yang paling sederhana), dengan hanya mengambil sampel secara acak, sesuai jumlah yang diinginkannya.

Secara garis besar, pengambilan data berdasarkan pada :

Data Primer

Melalui metoda :

- Pengamatan
Dilakukan terhadap keadaan seting lapangan sebagai pengamatan utama untuk melihat estetika lingkungan dan perilaku pengguna sebagai pengamatan sekunder.
- Kuesioner
Kuesioner dipakai sebagai metoda utama untuk pengambilan data, dengan subyeknya adalah manusia atau pengunjung, dengan perimbangan :
- Sampel yang diambil cukup besar
- Rata – rata responden bisa membaca dan menulis.
- Efisien, tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan isi kuesioner bisa diperbanyak berapapun.

Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari tangan ke 2 atau seterusnya, dilakukan dengan kajian – kajian teori yang diambil dari buku/literatur, yang berkaitan dengan estetika dan kesukaan terhadap lingkungan.

Analisa Data

Analisa data menggunakan metode kualitatif, dimana hasil pengamatan dan kuesioner akan dibahas dengan menggunakan argumentasi – argumentasi secara ilmiah.

Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

Reduksi data, yaitu memeriksa data yang diperoleh dari kuesioner berdasarkan kelengkapan isian (untuk pertanyaan tertutup) atau konteks jawaban (untuk pertanyaan terbuka), untuk memfokuskan dengan konteks penelitian ini.

Display data, adalah menyusun data secara sistematis dengan membuat tabel jawaban responden untuk setiap item pertanyaan, sehingga data mudah dibaca dan komunikatif.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi berdasarkan interpretasi data dan hasil argumentasi yang ada.

Pengunjung

Hasil dari kuesioner tentang pengunjung yang meliputi: usia, pekerjaan, jarak dari rumah, intensitas dan keperluan, adalah sebagai berikut:

• Usia pengunjung

Tempat rekreasi ini disukai oleh orang dengan usia 30 tahun keatas.

Tabel 1. Usia pengunjung

	Usia Pengunjung	Jumlah	%
a.	10 – 20 tahun	9	9
b.	20 – 30 tahun	10	10
c.	30 – 40 tahun	25	25
d.	40 – 50 tahun	35	35
e.	50 – 60 tahun	13	13
f.	diatas 60 tahun	13	13
		100	100%

• Pekerjaan

Pekerjaan pengunjung yang paling banyak adalah pegawai swasta, ibu rumah tangga dan pensiunan. Ibu rumah tangga dan pensiunan waktu luangnya banyak, sehingga ada waktu untuk berkunjung ke lokasi.

Tabel 2. Pekerjaan pengunjung

	Jenis pekerjaan	Jumlah	%
a.	Pelajar	8	8
b.	Mahasiswa	3	3
c.	Pegawai Negeri Sipil	2	2
d.	Pegawai Swasta	36	36
e.	Pensiunan	12	12
f.	Ibu Rumah Tangga	32	32
g.	Pedagang/wiraswasta	7	7
		100	100%

• Jarak dari rumah

Pengunjung kebanyakan bertempat tinggal disekitar lokasi seting.

Tabel 3. Jarak dari rumah ke tempat rekreasi

	Jarak dari rumah	Jumlah	%
a.	0 – 500 meter	21	21
b.	500 meter – 1 km	37	37
c.	1 km – 2 km	20	20
d.	2 km – 5 km	17	17
e.	5 – 10 km	3	3
f.	Diatas 10 km.	2	2
		100	100%

• Intensitas kunjungan

Intensitas kunjungan ke seting yang paling banyak hanya 1 kali/minggu saja, kemudian disusul 2 kali kunjungan, sedangkan yang sering berkunjung persentasinya kecil.

Tabel 4. Intensitas kunjungan ke lokasi seting

	Intensitas/minggu	Jumlah	%
a.	1 kali	43	43
b.	2 kali	30	30
c.	3 kali	6	6
d.	4 kali	11	11
e.	5 kali	5	5
f.	Diatas 5 kali	5	5
		100	100%

• Keperluan kunjungan

Pengunjung paling banyak datang ke lokasi seting untuk berolah raga. Selanjutnya jalan – jalan , rekreasi dan sebagainya.

Tabel 5. Keperluan kunjungan ke lokasi seting

	Keperluan	Jumlah	%
a.	Rekreasi	8	8
b.	Olah raga	60	60
c.	Jalan – jalan	22	22
d.	Daripada dirumah	6	6
e.	Mancing	2	2
f.	Kebetulan lewat	2	2
		100	100%



Gambar 3. Pengunjung berolahraga di bantaran sungai Banjir Kanal Barat

• Teman berkunjung

Pengunjung paling banyak datang bersama keluarga. Maka dapat dikatakan, tempat rekreasi ini dibutuhkan oleh keluarga.

Tabel 6. Teman berkunjung

		Jumlah	%
a.	Sendiri	26	26
b.	Bersama keluarga	40	40
c.	Teman	20	20
d.	Pacar	5	5
e.	Tidak tentu	8	8
f.	Momong cucu	1	1
		100	100%

Estetika Lingkungan

Menurut Berlyne (dalam Sarwono, 1992), penilaian tentang lingkungan tergantung pada kesan personal, artinya dengan lingkungan yang sama, penilaian antara orang yang satu dengan lainnya dapat tidak sama. Hasil pengamatan seting dalam konteks tentang estetika lingkungan adalah sebagai berikut:

- Kompleksitas

Berapa banyak ragam komponen yang membentuk suatu lingkungan. Semakin banyak ragam, makin positif penilaian yang diberikan. Sebagai tempat rekreasi, kawasan ini telah memberikan hal – hal positif dan memenuhi persyaratan estetika terhadap lingkungannya. Banyak ragam elemen pada seting ini, seperti : kontur tanah yang tidak rata, plerod atau bendungan, jembatan yang didesain menarik, ruang terbuka dengan material keras dan lunak yang seimbang, jogging track, arena batu pijat, tempat duduk dan sebagainya.



Gambar 4. Banyak ragam di bantaran sungai banjir kanal Barat

- Novelty atau Keunikan

Seberapa jauh lingkungan itu mengandung komponen – komponen yang unik, yang tidak ada ditempat lain, atau hal – hal baru yang sebelumnya tidak pernah dilihatnya. Keunikan pada seting ini adalah adanya plerod atau bendungan yang menyatu dengan kawasan. Sangat jarang ada seting dengan komposisi seperti ini. Faktor ini yang membuat seting mempunyai keunikan tersendiri.

Tabel 7. Keunikan lokasi seting

	Uraian	Jumlah	%
a.	Sangat unik	58	58
b.	Biasa saja	42	42
		100	100



Gambar 5. Keunikan pada bantaran sungai Banjir Kanal Barat

- Ketidak-senadaan

Sampai seberapa jauh ketidak senadaan salah satu bagian atau asesoris yang ada dengan keadaan lingkungannya. Bendungan atau plerod Banjir Kanal barat dan jembatan Lemah Gempal merupakan dua elemen yang menimbulkan ketidak senadaan dengan lingkungannya.



Gambar 6. Ketidak senadaan sungai Banjir Kanal Barat

- Kejutan

Seberapa jauh kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan, misalnya ketika sedang berkendara menuju bangunan yang berada disuatu tempat dipuncak gunung.

Mengingat seting ini sifatnya terbuka, maka tidak ada kejutan yang berarti. Yang dapat menimbulkan kejutan adalah keberadaan ben-dungan atau plered Banjir Kanal Barat.



Gambar 7. Plered Banjir Kanal Barat

- Keteraturan

Semakin teratur, maka akan semakin disukai. Taman dengan bunga – bunganya yang terpelihara dan teratur akan lebih disukai daripada halaman yang tidak terawat. dan ditumbuhi tanaman liar.

Keadaan seting cukup teratur, dengan taman yang didesain dengan baik, dan adanya keseimbangan antara material lunak dan keras.



Gambar 8. Keteraturan Dalam Penataan Banjir Kanal Barat

• Tekstur

Adakah kasar lembutnya suatu lingkungan, semakin lembut akan semakin disukai. Air yang berasal dari sungai Banjir Kanal Barat membuat tekstur pemandangan dari lokasi seting terasa lembut, disamping penataan taman yang rapi dan teratur.



Gambar 9. Tekstur Sungai Yang Lembut di Banjir Kanal Barat

• Keakraban dengan lingkungan

Lingkungan akan semakin disukai, apabila pengunjungnya akrab dan sering berkunjung dengan seting tersebut. Sebagian pengunjung merasa sudah akrab dengan lingkungan, lainnya mengatakan tempat ini biasa saja.

Tabel 8. Keakraban dengan lokasi seting

	Uraian	Jumlah	%
a.	Sangat akrab	51	51
b.	Biasa saja	43	43

c.	Tidak akrab	6	6
		100	100



Gambar 10. Anak-anak yang Akrab dengan Lingkungan Sungai Banjir Kanal Barat

• Keleluasaan ruang pandang

Makin luas ruang pandang maka seting tersebut makin disukai. Seting sangat terbuka, sehingga ruang pandangnya sangat leluasa. Pengunjung merasa jarak pandangnya luas dan lega.

Tabel 9. Keleluasaan Ruang Pandang

	Uraian	Jumlah	%
a.	Jarak pandangnya luas, sangat lega	80	80
b.	Biasa saja	13	13
c.	Jarak pandangnya terbatas	7	7
		100	100



Gambar 11. Seting Sungai Banjir Kanal Barat yang leluasa

• Kemajemukan rangsang

Semakin banyak elemen dalam pemandangan, semakin disukai. Banyak sekali elemen yang membentuk seting ini, sehingga menjadi menarik dan disukai orang. Elemen – elemen

tersebut antara lain : taman , tempat duduk, tempat jogging, batu pijat dan sebagainya. Unsur air dari sungai dan jembatan yang menjadi latar belakang, membuat seting ini menjadi menarik.

• Misteri

Pemandangan yang menyembunyikan misteri akan menarik orang untuk lebih tahu. Mengingat seting ini sangat terbuka dan areanya tidak begitu luas, maka tidak ada misteri atau kerahasiaan yang tersembunyi dalam pemandangan. Orang akan penasaran untuk menyeberangi plered Banjir Kanal Barat.

Pendapat pengunjung

• Kelengkapan dan ragam fasilitas

Pengunjung merasa, fasilitas yang ada sekarang belum lengkap atau belum mencukupi, sehingga perlu ditambahkan fasilitas baru lagi. Sebagian pengunjung mengatakan sudah cukup dengan keadaan sekarang.

Tabel 10. Kelengkapan dan Ragam Fasilitas

	Uraian	Jumlah	%
a.	Sudah lengkap	2	2
b.	Cukup	28	28
c.	Belum lengkap	65	65
d.	Ditambah MCK	4	4
e.	Batunya diambil	1	1
		100	100

• Keteraturan, kerapian dan keindahan

Sebagian besar pengunjung mengatakan, keteraturan, kerapian dan keindahan lokasi seting masih perlu diperbaiki/ditingkatkan lagi.

Tabel 11. Keteraturan, Kerapian dan Keindahan

	Uraian	Jumlah	%
a.	Sudah baik	7	7
b.	Cukup	20	20
c.	Masih perlu diperbaiki	73	73
		100	100

• Penataan taman dan batu - batuan

Penataan taman, batu – batuan dikomentari sangat menarik oleh 60 % responden, sedangkan sebesar 37 % mengatakan biasa saja, dan 3 % yang berpendapat penataannya jelek.

Tabel 12. Penataan Taman dan Batu – Batuan

	Uraian	Jumlah	%
a.	Sangat menarik	60	60
b.	Biasa saja	37	37
c.	Jelek	3	3
		100	100

• Kebersihan lokasi seting

Separa dari responden berpendapat, seting ini cukup bersih, tetapi lainnya mengatakan tempat ini adalah kotor. Hanya 1 % saja yang mengatakan bahwa tempat ini sangat bersih.

Tabel 13. Kebersihan Lokasi Seting

	Uraian	Jumlah	%
a.	Sangat bersih	1	1
b.	Cukup bersih	50	50
c.	Kotor	45	45
d.	Tempat sampah kurang	2	2
e.	Ada Petugas Kebersihan	2	2
		100	100

• Daya tarik Banjir Kanal

Keberadaan Sungai Banjir Kanal Barat pada lokasi seting sangat menambah daya tarik dari lokasi seting tersebut. Hal ini ditandai oleh penilaian dari 91% pengunjung.

Tabel 14. Daya tarik Banjir Kanal

	Uraian	Jumlah	%
a.	Menambah daya tarik	91	91
b.	Biasa saja	7	7
c.	Tidak ada pengaruhnya	2	2
		100	100

Saran Pengunjung

• Kebersihan

Pengunjung mengharapkan, agar kebersihan lokasi dan sungai dapat lebih ditingkatkan lagi. Pengunjung diminta ikut menjaga kebersihan lokasi, tidak mencoret – coret tempat duduk dan fasilitas lainnya. Tempat sampah agar ditambah dan sampahnya sering diangkut.

Tabel 15. Saran Pengunjung Terhadap Faktor Kebersihan Lokasi

N0	Uraian	Jumlah
1.	Kebersihan dari seting /taman agar dapat ditingkatkan, termasuk sungainya	18
2.	Pengunjung agar membuang sampah pada tempat yang telah disediakan	3
3	Tempat sampah agar ditambah	4
4.	Sampah yang ada segera diangkut, agar tempat tetap bersih, tidak bau	2
5.	Pengunjung agar dapat menjaga kebersihan lingkungan	9
6.	Agar tidak diperbolehkan buang air besar dikali	1
7.	Jangan mencoret – coret tempat duduk dan fasilitas lainnya yang ada ditaman tersebut	6

• Keamanan

Faktor ini perlu diperhatikan, agar pengunjung merasa nyaman. Selain itu, lampu penerangan pada lokasi dan sekitarnya ditambah, agar pada malam hari suasananya dapat lebih terang.

Tabel 16. Saran Pengunjung Terhadap Faktor Keamanan

N0	Uraian	Jumlah
1.	Keamanan lokasi agar diperhatikan, agar pengunjung merasa nyaman	10
2.	Penerangan pada taman ditambah, agar pada malam hari kelihatan lebih terang	3
3.	Lampu jalan juga kurang terang	1

4.	Perlu diadakan patroli untuk mencegah kejahatan dan ke-susilaan	2
----	---	---

• Tempat Parkir

Fasilitas parkir yang ada pada saat ini memang kurang luas dan tidak tertata dengan baik, sehingga ketika pada jam – jam puncak (misalnya malam minggu) tempatnya tidak menampung, dan banyak yang parkir ditepi jalan. Parkir perlu dikelola dengan baik agar tidak merugikan pengunjung.

Apabila melihat domisili pengunjung yang kebanyakan disekitar lokasi, maka pengunjung dapat berjalan kaki atau bersepeda, sekalian untuk olahraga dan mengurangi polusi udara.

Tabel 17. Saran Pengunjung Terhadap Keberadaan Parkir

NO	Uraian	Jumlah
1.	Fasilitas untuk parkir perlu di tambah dan ditata lagi dengan baik	13
2.	Restribusi parkir perlu disesuaikan dengan peraturan. Saat ini di rasakan mahal	1

Temuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian yang ada, maka jawabannya adalah :

• Keindahan lingkungan

Secara umum, tempat rekreasi Banjir Kanal Barat telah memenuhi persyaratan tentang keindahan lingkungan berdasarkan teori yang ada. Memang ada hal – hal yang masih perlu diperbaiki lagi agar tempat rekreasi tersebut dapat lebih baik.

• Pendapat pengunjung

Berdasarkan jawaban kuesioner yang masuk, pendapat pengunjung secara umum bersifat positif, walaupun ada beberapa hal yang perlu perbaikan atau peningkatan agar tempat rekreasi ini lebih nyaman.

Kesimpulan dan Saran

• Kesimpulan

- Tempat rekreasi yang berada di bantaran sungai Banjir Kanal Barat Semarang ini merupakan tempat rekreasi yang dibutuhkan oleh warga setempat.
- Berdasarkan pengamatan dilapangan dan pendapat pengunjung, tempat rekreasi ini telah memenuhi teori tentang keindahan lingkungan.

• Saran

- Faktor kebersihan harus ditingkatkan, termasuk perilaku pengunjung agar tidak membuang sampah seenaknya sendiri. Demikian juga untuk sungai Banjir Kanal Barat juga harus bersih, jangan untuk membuang sampah dan sebagainya.
- Penambahan beberapa fasilitas untuk anak – anak dan keluarga, mengingat pengunjung banyak yang datang bersama anak dan keluarganya.
- Faktor penerangan pada malam hari, baik pada lokasi maupun sekitarnya yang masih kurang agar ditambah untuk faktor keamanan dan kenyamanan pengunjung.
- Penataan dan pengelolaan parkir yang baik, walaupun untuk pengunjung yang tinggal dekat lokasi dapat berjalan kaki atau memakai sepeda.

Daftar Pustaka

- Hakim, R. (1987). *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*, Jakarta, Bina Aksara.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur*. Jakarta. Grasindo.
- Halim, D. K. (2008). *Psikologi Lingkungan Perkotaan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sarwono, W. S. (1992). *Psikologi Lingkungan*, Gramedia, Jakarta.
- Widodo, Erna., & Mukhtar. (2000). *Konstruksi ke arah Penelitian Deskriptif*, Avyrous, Yogyakarta.